



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
Telp/Fax. (0274) 554902, (0274)586168 psw. 296
Website: <http://akuntansi.ac.id> e-mail: akuntansi@uny.ac.id

FORMULIR HASIL REVIEW DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Endra Murti Sagoro, M. Sc.

NIP : 19850409 201012 1 005

Menyatakan bahwa saya telah mereview artikel penelitian dari mahasiswa yang saya bimbing atas nama:

Nama Mahasiswa : Dwi Lestanti

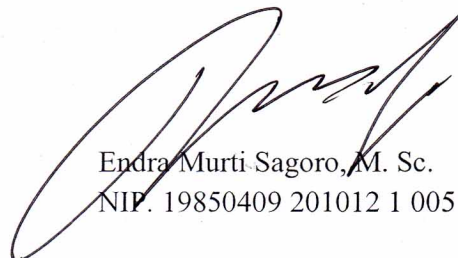
NIM : 13812145003

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Judul Artikel : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Dari hasil review tersebut, saya memutuskan bahwa artikel tersebut ~~Layak/Tidak Layak~~ *) untuk dipublikasikan pada *e-journal* yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, saya menyatakan setuju / ~~tidak setuju~~ *) nama saya dicantumkan sebagai penulis kedua pada artikel tersebut.

Yogyakarta, 4 Februari 2015



Endra Murti Sagoro, M. Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

Catatan:

*) Coret yang tidak diperlukan

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI BOYOLALI

The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, and Work Motivation in Perception of the Use of Accounting Information Business at UMKM in Boyolali

Oleh : **Dwi Lestanti**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dwilestanti@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali; (2) Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali; (3) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali dan (4) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Populasi berjumlah 190 unit usaha. Sampel sebanyak 130 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan gugur pada variabel (X_1) dan 1 pernyataan gugur pada variabel (X_2). Hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel $> 0,6$. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,742, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,969 > 1,657$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,050$); (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,350, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,851 > 1,657$) dan nilai signifikansi ($0,005 < 0,050$); (3) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,168, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,1381 < 1,658$) nilai signifikansi ($0,234 > 0,050$); (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali dengan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,271, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,185 > 2,680$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,050$).

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Abstract

This study aims to show: (1) The effect of Accounting Knowledge in Perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali; (2) The effect of Business Experience in Perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali; (3) The effect of Work Motivation in Perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali

and (4) The effect of Accounting Knowledge, Business Experience and Work Motivation together in Perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali.

The type of this research is causal comparative. The populations research were 190 UMKM in Boyolali. The samples were 130 businessman. This research uses simple random sampling technique. The data collection technique is questionnaires. The test instrument used validity and reliability test. The test of validity results a statement failed on both variable (X_1) and variable (X_2). Reliability test results Cronbach's Alpha value of each variable > 0.6 which means that all statements are reliable. The prerequisites test including normality test, linearity test, classical assumption test consist of multicollinearity and heteroscedasticity test. Methods of data analysis were simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution and effective contribution.

The results of this study show that: (1) There was a positive and significant effect of Accounting Knowledge in perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali shown with a regression coefficient of 0,742, t count $>$ t table ($6,969 > 1,657$) and a significant value ($0,000 < 0,050$); (2) There was a positive and significant effect of Business Experience in perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali shown with a regression coefficient of 0.350, t count $>$ t table ($2,851 > 1,657$) and a significant value ($0,005 < 0,050$); (3) There was a positive and significant effect of Work Motivation in perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali shown with a regression coefficient of 0,168, t count $<$ t table ($1,1381 < 1,658$) and a significance value ($0,234 > 0,050$); (4) There was a positive and significant effect of Accounting Knowledge, Business Experience and Work Motivation together in Perception of the use of Accounting Information at UMKM in Boyolali with a coefficient of determination (adjusted R^2) of 0,271, F count $>$ F table ($21,185 > 2,680$) and a significance value ($0,000 < 0,050$).

Keywords: Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation, Perception of the Use of Accounting Information

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. Keberadaan UMKM memang tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2013, UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan 7%-8% setiap tahun. Sebanyak 56,5 juta jumlah UMKM menyumbang 90% pertumbuhan bagi ekonomi Indonesia. Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di

Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah. Perhatian terhadap UMKM semakin besar manakala sektor ini mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1997/1998. Krisis ekonomi yang ditandai dengan kebangkrutan perusahaan-perusahaan besar tidak membuat UMKM ikut gulung tikar. Keadaan ini membuktikan bahwa sektor UMKM sangat tangguh dan fleksibel dalam menghadapi kondisi perekonomian.

Meskipun memiliki peran yang sangat strategis, pengembangan UMKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UMKM sekarang ini. Dalam UMKM biasanya

pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola perusahaan, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam perusahaannya.

Tidak sedikit pengusaha UMKM yang mengalami kegagalan di tengah karir mereka. Ketidakseimbangan antara persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan tingkat kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dapat menjadi penyebab gagalnya usaha, seperti yang diungkapkan oleh Siropolis (1994) dalam Nitisusastro, (2009: 40), 44% kegagalan disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam dunia usaha, 17% kegagalan karena lemahnya kemampuan manajemen, dan ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha, sedangkan menurut Wibowo (2008) dalam Widiyanti (2013) pengendalian keuangan yang lemah dan administrasi yang kacau menjadi salah satu sebab utama gagalnya suatu perusahaan.

Sekarang ini semakin disadari bahwa harus ada upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi mengenai kegagalan usaha. Tidak bisa dipungkiri bahwa di era globalisasi ini, apabila pelaku usaha tidak memiliki dalam kemampuan dalam mengelola usaha, usaha tersebut tidak bisa bersaing. Peningkatan daya saing suatu perusahaan memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh

informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan (Baridwan, 2000: 1). Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Ikhsan dan Ishak, 2005: 1). Dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para pengusaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Di Indonesia sebenarnya kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik yang ditujukan kepada pengusaha UMKM sudah tersirat dalam UU Tentang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (Pinasti, 2007). Diharapkan akuntansi dapat dilaksanakan dalam berbagai organisasi karena semakin rumitnya beberapa variabel yang dihadapi termasuk dalam perusahaan kecil sekalipun (Jusup, 2003: 6). Kesenjangan terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya, pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM masih sangat lemah.

Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena, lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai

pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Menurut Marbun (1997) dalam Pinasti (2007), pada umumnya usaha kecil tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur, baik dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM (Rudianto dan Siregar, 2012).

Tidak adanya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM, pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Pemilihan dan penetapan keputusan bisnis pada dasarnya melibatkan aspek-aspek berperilaku dari para pengambil keputusan, oleh karena itu akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008: 1). Persepsi seseorang terhadap suatu hal pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri pelaku usaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal baru berikut ketidakasingan. Selain faktor dari luar, faktor-faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi persepsi antara lain proses belajar, motivasi, dan kepribadian (Kiryanto dkk. 2001). Seorang pelaku usaha semestinya memiliki pandangan bahwa

pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat penting untuk diterapkan. Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang.

Pinasti (2001) juga menyatakan bahwa, banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pengelolaan keuangan dengan baik, apalagi menggunakan informasi akuntansi sesuai aturan dalam pengelolaan usahanya, padahal dalam persaingan usaha yang semakin ketat, informasi akuntansi sangat diperlukan dalam rangka membantu memberikan berbagai informasi terkait dengan keuangan perusahaan, tetapi para pelaku usaha banyak yang tidak menyadari hal tersebut.

Kurangnya motivasi kerja para pelaku usaha untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar lebih berkembang di pasar masih rendah. Keadaan tersebut apabila semakin dibiarkan tentunya usaha yang mereka miliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan dalam pasar yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Kiryanto, dkk. 2001), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan diatas menguatkan bahwa, pengetahuan seorang pelaku usaha dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara

mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya, Kiryanto dkk. (2001), menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Berdasarkan penelitian Sari, dan Setyawan (2013), menyatakan bahwa dalam menghadapi masalah dalam mengembangkan UMKM perlu dilakukan upaya untuk memetakan persepsi dan pengetahuan pelaku usaha dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya.

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi. dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat (Nicholls dan Holmes, 1988) dalam Fitriyah (2006). Menurut Sofiah dan Murniati (2014), pengusaha kecil dapat memiliki informasi yang berbeda dalam menginterpretasikan nilai informasi akuntansi. Suatu pengalaman riil akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya proses

belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi.

Menurut Nawawi (2005: 351), Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Adapun motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Menurut Darnawan (2013), adanya motivasi kerja yang kuat dari diri pelaku UMKM untuk meningkatkan kemajuan usahanya, maka mereka akan bekerja keras untuk meningkatkan kemajuan usahanya.

Penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Boyolali. Lokasi ini dipilih karena di Boyolali mempunyai potensi sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Bidang usaha yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan cukup pesat adalah usaha di bidang makanan, selain itu ada juga di bidang kerajinan dengan produk andalan dari bahan tembaga, usaha di bidang perikanan, peternakan, dan properti. Banyak dari beberapa produk khas Boyolali yang pemasarannya tidak hanya di Boyolali saja, namun sudah merambah ke daerah lain. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangannya usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Informasi akuntansi dipahami bahwa keberadaannya sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan

usaha. Namun, sedikit pengusaha UMKM di Boyolali yang telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di Boyolali terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, pengalaman menjalankan usaha dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di Boyolali dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi. Sebagian pelaku usaha beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang menyulitkan dan justru menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Penelitian ini akan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja yang merupakan replikasi dari variabel-variabel penelitian sebelumnya terhadap persepsi pelaku UMKM di Boyolali dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini berjudul: PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI BOYOLALI.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan

variabel lainnya (Hasan, 2002: 33). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Boyolali, khususnya pada pelaku UMKM binaan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM (DISKOP dan UMKM) Boyolali. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 sampai November 2014.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM binaan DISKOP dan UMKM di Boyolali yang berjumlah 190 unit usaha. Sampel dalam penelitian ini adalah 130. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali yang artinya, suatu proses dari individu untuk menafsirkan, dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan Informasi Akuntansi. Indikator persepsi atas kesediaan, perbandingan biaya dan manfaat yang diperoleh jika menerapkan Informasi Akuntansi.

b. Variabel Independen (X)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2012: 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini

terdapat tiga variabel independen, yaitu:

- 1) Pengetahuan Akuntansi (X_1)
 Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu yang dimiliki oleh seseorang dari suatu objek tentang keakuntansian. Indikator adalah pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural.
- 2) Pengalaman Usaha (X_2)
 Pengalaman Usaha memiliki arti sebagai pembelajaran yang telah diperoleh seseorang selama perusahaan beroperasi. Indikator pengalaman usaha adalah lama usaha, tingkat pengetahuan, penguasaan terhadap peralatan.
- 3) Motivasi Kerja (X_3)
 Motivasi Kerja merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan. Indikator untuk variabel Motivasi Kerja terdiri dari tiga yaitu, motivasi untuk berprestasi, motivasi terhadap kekuasaan, dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM yang menjadi binaan DISKOP dan UMKM Kabupaten Boyolali. Responden menilai setiap pernyataan menggunakan Skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju

(STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

6. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dengan bantuan SPSS 16.0 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil pengujian Validitas

Item	Jumlah	Valid	Gu gur
X1	10	9	1
X2	11	10	1
X3	10	10	-
Y	12	12	-

Sumber: data primer yang diolah

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011: 47) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16.0 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Item pernyataan	Cronbach's Alpha	hasil
X1	0,625	Reliabel
X2	0,791	Reliabel
X3	0,680	Reliabel
Y	0,860	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

7. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu, Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Boyolali (X_1), Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Boyolali (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Boyolali (Y). Data yang diolah akan dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (Arikunto, 2006: 261).

b. Uji Prasyarat

1) Pengujian Normalitas
 Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sampel kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji t tabel dengan taraf signifikan 5 %.

2) Pengujian Linearitas
 Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat signifikansi lebih dari 5% dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian Multikolinearitas
 Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Umar, 2008: 82). Mendeteksi tidak terjadinya multikolinearitas nilai *tolerance* $\geq 0,10$, atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3) Pengujian Heteroskedastisitas
 Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan signifikannya $> 0,05$, maka penelitian dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

1) Garis regresi linier
 Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional pada suatu variabel independen. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX$
 Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2) Menguji koefisien determinasi sederhana (r^2) antara variabel X_1 dengan Y, variabel X_2 dengan Y dan variabel X_3 dengan Y.

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y, besarnya kontribusi

variabel X_2 terhadap variabel Y , dan kontribusi variabel X_3 terhadap variabel Y . Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi sederhana (r^2) adalah:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Menurut Ghazali (2011: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut pengaruhnya signifikan.

- b. Analisis regresi linier berganda

- 1) Persamaan garis

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terdapat satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

- 2) Mencari koefisien determinasi ganda ($Adjusted R^2$) antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y . Rumus untuk menghitung koefisien determinasi ganda adalah:

$$R^2_{(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Menurut Ghazali (2011: 97), uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

d. Mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium

- 1) Sumbangan relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor. Sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SRX_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

$$SRX_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

$$SRX_3 = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y} \times 100\%$$

- 2) Sumbangan efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui

seberapa besar masing-masing prediktor dalam menunjang efektivitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$SE\% X_3 = SR\% X_3 \times R^2$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

Ket	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Mean	30.50	22.96	27.23	31.77
Median	30.00	22.00	26.50	32.00
Mode	24	20	26	32
Std. Dev	5.847	4.134	4.080	3.648
Min	20	16	20	20
Max	43	36	38	38

Sumber: data primer yang diolah

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

K-Smirnov Z	.904
Sig	.388

Sumber: data primer yang diolah.

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,388. Karena signifikansi lebih dari 5% maka nilai residual tersebut adalah normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	Ket
Y*X ₁	0,145	Linier

Y*X ₂	0,374	Linier
Y*X ₃	0,528	Linier

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai yang signifikan antara pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,145, dimana 0,145 > 0,05. Terdapat nilai yang signifikan antara pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,374 > 0,05. Terdapat nilai yang signifikan antara pengaruh Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,528, dimana 0,528 > 0,05. Keseluruhan hasil tersebut dikatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.904	1.106
X2	.934	1.070
X3	.966	1.035

Sumber: data primer yang diolah

Hasil dari uji diatas menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,904, variabel Pengalaman Usaha sebesar 0,934, dan variabel Motivasi Kerja sebesar 0,966. Selain nilai *tolerance*, bisa dilihat juga dari hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar 1,106, variabel Pengalaman Usaha sebesar 1,070, dan Motivasi Kerja sebesar 1,035. Kesimpulan dari hasil pengujian diatas adalah tidak adanya multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 14. Hasil pengujian heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
X ₁	0,435	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X ₂	0,294	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	0,873	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel berikut diperoleh hasil variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,435, dimana $0,435 > 0,05$. Variabel Pengalaman Usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,294, dimana $0,294 > 0,05$ dan variabel Motivasi Kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,837, dimana $0,837 > 0,05$. Kesimpulan dari pengujian tersebut adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 15. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Model	r^2	Sig	α	b_1	t_{hitung}
X ₁ -Y	,275	,000	13,467	,742	6,969

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 16. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap (Y)

Model	r^2	Sig	α	b_2	t_{hitung}
X ₂ -Y	,060	,005	20,963	,350	2,851

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 17. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap (Y)

Model	r^2	Sig	α	b_3	t_{hitung}
X ₃ -Y	,011	,234	25,153	,168	1,195

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 18. Uji Regresi Linier Ganda

Variabel independen	Koefisien Regresi
konstanta	9,323
X ₁	0,696
X ₂	0,196
X ₃	0,019
<i>Adjusted R²</i>	0,271
F hitung	17,002
Sig F	0,000

Sumber: data primer yang diolah

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 19. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Kontribusi	
	SR	SE
X ₁	18,415%	5,304%
X ₂	33,995%	9,791%
X ₃	47,588%	13,705%
Total	100 %	36,19%

Sumber: data yang diolah

5. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali.

Hasil dari hipotesis pertama adalah terdapat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y=13,467+0,742 X_1$. Nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti pengaruhnya signifikan. Koefisien determinan (r^2) yang dihasilkan sebesar 0,275 atau 27,5%. Artinya 27,5% Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali dipengaruhi oleh variabel Motivasi Kerja, sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam dalam uji

hipotesis ini. Pada uji t_{hitung} diketahui nilainya 6,969, dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,657. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali adalah positif dan signifikan. Pengetahuan Akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 18,415% dan sumbangan efektif sebesar 5,304%.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2013) yang menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Informasi Akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006) juga menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan menjelaskan bahwa Pengetahuan Akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.

b. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Hasil dari hipotesis kedua adalah terdapat Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y=20,96+0,350 X_2$. Nilai signifikansi yang diperoleh 0,005 lebih kecil dari 0,05, yang berarti pengaruhnya signifikan. Koefisien determinan (r^2) yang dihasilkan sebesar 0,060 atau 6%. Artinya 6% Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Usaha, sedangkan 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak dianalisis dalam dalam uji hipotesis ini. Pada uji t_{hitung} diketahui nilainya 2,851, dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,657. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali adalah positif dan signifikan. Pengalaman Usaha memberikan sumbangan relatif sebesar 33,995% dan sumbangan efektif sebesar 9,791%.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhijono dan Kristiyowati (2005) dalam Firmansyah (2013) yang menyatakan bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada perusahaan UMKM di Salatiga. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Holmes dan Nicholls (1998) dalam Fitriyah (2006), juga menyatakan bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

c. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa tidak terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y=25,153+0,168 X_3$. Nilai signifikansi yang diperoleh 0,234 lebih besar dari 0,05, yang berarti pengaruhnya tidak signifikan. Koefisien determinan (r^2) yang dihasilkan sebesar 0,011 atau 1,1%. Artinya 1,1% Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali dipengaruhi oleh variabel Motivasi Kerja, sedangkan 98,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang

yang tidak dianalisis dalam dalam uji hipotesis ini. Pada uji t_{hitung} diketahui nilainya 1,195, dimana nilai tersebut lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,657. Hasil ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali adalah tidak positif dan signifikan. Motivasi Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 47,588% dan sumbangan efektif sebesar 13,705%.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnawan (2013) dan Rovikasari (2011). Penelitian Darnawan (2013), dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa Motivasi Kerja mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Industri Kecil atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Rovikasari (2011), menyatakan bahwa variabel Motivasi Kerja secara parsial juga berpengaruh positif terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi berbasis teknologi.

d. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Hasil dari hipotesis keempat adalah terdapat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linier ganda $Y = 9,232 + 0,696X_1 + 0,169X_2 + 0,019X_3$. Koefisien determinan (*Adjusted R²*) yang dihasilkan sebesar 27,1%. Artinya 27,1% Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di

Boyolali dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja, sedangkan 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam dalam uji hipotesis ini. Pada uji F_{hitung} dengan tingkat signifikan 5% diketahui nilainya 17,002, dimana nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,680. Karena diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali

Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Widiyanti (2013) yang menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas Informasi Akuntansi, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006) bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Penelitian yang dilakukan oleh Darnawan (2013) yang menyatakan bahwa, Motivasi Kerja mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Industri Kecil atas Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pelaku usaha yang memiliki ilmu Pegetahuan Akuntansi yang lebih mendalam, memiliki banyak pengalaman dalam hal menjalankan usaha atau Pengalaman Usaha dan memiliki kemauan atau Motivasi Kerja yang tinggi untuk menciptakan perkembangan usahanya pastinya akan menerapkan Penggunaan Informasi Akuntansi bagi usaha yang dijalankan, demi keberlangsungan usaha di pasar yang semakin kompetitif melalui manajemen dalam bidang keuangan.

6. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresinya yaitu: $Y = 13,467 + 0,742 X_1$, r^2 sebesar 0,275 atau 27,5% dan hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,969 > 1,657$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis pertama didukung.
- b. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 20,963 + 0,350 X_2$, r^2 sebesar 0,060, atau 6,0% dan hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,851 > 1,657$) dengan signifikansi $0,005 < 0,050$ maka hipotesis kedua didukung.
- c. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 25,153 + 0,168 X_3$, r^2 sebesar 0,011 atau 1,1% dan hasil uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,195 < 1,657$) dengan tingkat signifikansi ($0,234 > 0,050$) maka hipotesis ketiga tidak didukung.
- d. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja secara bersama-sama Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 9,232 + 0,696 X_1 + 0,169 X_2 + 0,019 X_3$. Koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,271 atau 27,1% dan hasil uji F, dimana diketahui F_{hitung} sebesar 17,002 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,680.

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,050$) maka hipotesis keempat didukung.

7. Saran

- a. Bagi pemilik UMKM disarankan untuk lebih meningkatkan ilmu Pengetahuan Akuntansi agar dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan cara bertanya kepada seseorang yang lebih paham atau melalui buku-buku yang menunjang untuk melakukan pengelolaan keuangan usaha kecil.
- b. Pelaku UMKM disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan usaha, mengikuti kegiatan terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boyolali.
- c. Pelaku UMKM disarankan agar lebih termotivasi untuk menciptakan usaha yang memiliki keunggulan di tengah usaha-usaha yang ada dengan cara selalu melakukan inovasi-inovasi dan menemukan ide baru agar usaha yang dijalankan mampu bersaing dengan usaha yang lain, karena berdasarkan penelitian Motivasi Kerja untuk menciptakan usaha yang memiliki keunggulan masih kurang.
- d. Penelitian kedepannya disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya di Boyolali, namun dapat mencakup beberapa daerah yang memiliki potensi UMKM yang lebih maju.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 6*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak. (2008). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadari Nawawi. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis*

- yang Kompetitif. Yogyakarta: UGM Press.
- Hadiyati Fitriyah. (2006). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoharjo." *Tesis*. Surabaya: Fakultas Ekonomi UNAIR.
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kiryanto, dkk. (2001). "Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan kecil." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 4/No. 2/2001, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Pinasti, Margani. (2007). "Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.10/No.3/2007. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Nurhayati Sofiah dan Aniek Murniati. (2012). "Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)." *Jurnal JIBEKA* Vol 8/No. 1/2014. Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang.
- Nanang Darnawan. (2013). "Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pemahaman Atas Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Para Pelaku Pengrajin Tahu di Daerah Kecamatan Kartasura." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
- Ranny Rovikasari. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Rakhmad Ady Firmansyah. (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang." *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ria Nita Sari dan Aris Budi Setyawan. (2012). "Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rizki Rudianto dan Sylvia Veronica Siregar. (2012). "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 9/No. 1/Hal 1-21. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sony Warsono, dkk. (2009). *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Adi Mahasatya.
- Yayuk Widiyanti. (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah atas penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan. (Studi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal)." *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Zaki Baridwan. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.